

ABSTRAK

Perkembangan era digital semakin memudahkan individu untuk melakukan pembajakan musik. Hal tersebut memberikan kerugian yang besar bagi musisi dan perusahaan yang bergerak dibidang industri musik. Layanan streaming musik atau MSS hadir memberikan pilihan individu untuk mengkonsumsi musik dengan cara yang legal, MSS memiliki dua model bisnis, pengguna dapat mendengarkan musik secara gratis dengan kualitas yang rendah dan jeda iklan. Dan pengguna dapat berlangganan dengan mendapatkan fasilitas lebih seperti kualitas suara yang lebih tinggi dan tanpa jeda iklan, namun hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa pengguna layanan streaming musik gratis dapat diasosiasikan dengan pembajakan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerimaan manfaat, nilai keuntungan dan norma subjektif terhadap minat beli kembali layanan streaming musik berbayar studi pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro yang disortir dengan metode sampling. Sampel yang digunakan untuk mewakili populasi memiliki jumlah 150 sampel, dimana terdiri dari 52 jurusan manajemen, 49 jurusan akuntansi, 33 jurusan iesp dan 15 jurusan ekonomi islam.

Hasil penelitian menemukan penerimaan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli kembali, nilai keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli kembali, dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli kembali.

Kata Kunci : Penerimaan Manfaat, Nilai Keuntungan, Norma Subjektif, dan Minat Beli kembali